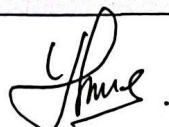
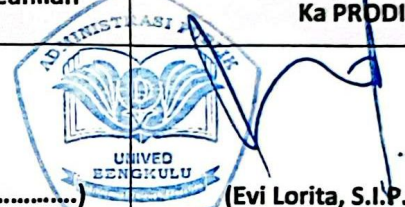




UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU
FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Nama Mata Kuliah:		Kode Mata Kuliah:	Bobot (sks):	Semester	Tgl Penyusunan
ETIKA ADMINISTRASI PUBLIK		APD202	3 (3-0)	III (Tiga)	26 Agustus 2023
Otorisasi		Nama Koordinator Pengembang RPS	Koordinator Bidang Keahlian (Jika Ada)		
		 (Yusuarsono, M.Si)	 (Evi Lorita, S.I.P., M.Si)		
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) Yang Dibebankan Pada Mata Kuliah				
	S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.			
	S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.			
	S3	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.			
	S4	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.			
	S5	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.			
	S6	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.			
	S7	Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.			
	S8	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.			
	S9	Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik.			
	S10	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.			
	P1	Memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam memecahkan problematika kehidupan dengan berlandaskan pada ajaran administrasi publik.			
	P3	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan dan implementasi konsep administrasi publik.			
	P4	Mampu mengkaji implikasi pengembangan dan implementasi administrasi publik berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah.			

	P5	Mampu mengambil keputusan terhadap permasalahan pendidikan yang berkaitan dengan proses pembelajaran pada administrasi publik berdasarkan informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih solusi secara mandiri dan kelompok.
	P7	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri dalam bidang administrasi publik.
	KU1	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi etika administrasi publik yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah.
	KK1	Mampu melaksanakan etika yang baik di kampus.
	KK2	Mampu melaksanakan etika yang baik di masyarakat.
	KK3	Mampu memberikan simpulan terkait problem dan akar permasalahan bidang administrasi publik, dengan memberikan berbagai alternatif solusi dalam bentuk laporan yang akurat, berdasarkan telaah hasil kajian.
	KK4	Dapat menjelaskan Dasar-Dasar tentang pentingnya Hukum-Hukum Etika dan Moralitas dan Permasalahan Etika sosial.
	CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)	
	CPMK1	Mampu memahami konsep-konsep dan penerapan teori-teori Etika Administrasi Negara meliputi: etika, moral, norma, kepribadian, perilaku birokrasi, pelaksanaan etika dalam administrasi publik dengan dilandasi jiwa <i>entrepreneurship</i> .
	CPMK2	Mampu memahami etika terapan dalam organisasi publik.
	CPMK3	Dapat mengetahui prinsip-prinsip etika dan tugas-tugas administrasi publik, mendiskusikan berbagai masalah moral dan etis yang muncul dalam kebijakan publik dan pelayanan publik.
	CPMK4	Dapat menghayati tentang kewajiban dan tugas-tugas khusus yang diemban oleh seorang yang aktif dalam kegiatan organisasi publik.
Diskripsi Singkat MK		Mata kuliah ini membahas secara komprehensif mengenai teori dan penerapan sub disiplin ilmu etika dalam penyelenggaraan administrasi publik. Membahas tentang landasan-landasan etika para pejabat sebagai perencana dan pelaksana tugas-tugas administrasi negara, serta mengkaji permasalahan etika yang aktual secara intensif.

Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	1. Peran etika dan integritas aparatur sipil negara dalam mewujudkan “clean and prestigious beureucracy” 2. Etika kebijakan publik 3. Patologi birokrasi 4. Korupsi dan solusi penanganannya 5. Penerapan etika dalam good governance 6. Etika terapan 7. Permasalahan etika pelayanan publik 8. Kebijakan publik sebagai esensi tindakan administrasi publik 9. Etika administrasi publik dalam prakteknya
Daftar Referensi	Utama:

	1. Wahyu Kumorotomo. 2005. Etika Administrasi Negara. Jakarta: Rajawali Pers.
	Pendukung:
	1. Widjaja. 2004. Etika Administrasi Negara. Cetakan ke tiga. Jakarta: Bumi Aksara.
Nama Dosen Pengampu	Yusuarsono, M.Si
Matakuliah prasyarat (Jika ada)	Tidak Ada

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran [Media & Sumber Belajar]	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Mahasiswa memiliki pemahaman tentang Peran etika dan integritas aparatur sipil negara dalam mewujudkan “clean and prestigious beureucracy”	▪ Pendahuluan (pengantar etika administrasi publik) ▪ Etika PNS/ASN ▪ Integritas PNS/ASN ▪ Pentingnya integritas bagi PNS/ASN	Bentuk : Kuliah Aktifitas dikelas : ▪ Pembelajaran Cooperatif & Ceramah dan tanya jawab ▪ Tugas mandiri (studi kasus) Media : Komputer (Laptop) dan LCD, Projector On-Line : E-Learning : http://e-learning.unived.ac.id	TM : 3x(1x50’’) TT : 3x(1x60’’) BM : 3x(1x60’’)	▪ Mempelajari Pendahuluan (pengantar etika administrasi publik) ▪ Mempelajari Etika PNS/ASN ▪ Mempelajari Integritas PNS/ASN ▪ Mempelajari Pentingnya integritas bagi PNS/ASN	Kriteria : Penguasaan materi Bentuk Non test : Tugas mandiri	▪ Penguasaan terhadap Pendahuluan (pengantar etika administrasi publik) ▪ Penguasaan terhadap Etika PNS/ASN ▪ Penguasaan terhadap Integritas PNS/ASN ▪ Penguasaan terhadap Pentingnya integritas bagi PNS/ASN	3%
2	Memahami makna tentang Etika kebijakan publik	▪ Pendahuluan ▪ Pengertian etika ▪ Pengertian kebijakan publik ▪ Pengertian etika kebijakan publik ▪ Perlunya Kriteria Etika dalam Kebijakan Publik ▪ Memutuskan Pilihan Etis dalam Kebijakan Publik	Bentuk : Kuliah Aktifitas dikelas : ▪ Pembelajaran Cooperatif & Ceramah dan tanya jawab ▪ Tugas mandiri (studi kasus) Media : Komputer (Laptop) dan LCD, Projector	TM : 3x(1x50’’) TT : 3x(1x60’’) BM : 3x(1x60’’)	▪ Mempelajari Pendahuluan ▪ Mempelajari Pengertian etika ▪ Mempelajari Pengertian kebijakan publik ▪ Mempelajari Pengertian etika kebijakan	Kriteria : Penguasaan materi Bentuk Non test : Tugas mandiri	▪ Penguasaan terhadap Pendahuluan ▪ Penguasaan terhadap Pengertian etika ▪ Penguasaan terhadap Pengertian kebijakan publik	2%

		▪ Contoh Kasus	On-Line : E-Learning : http://e-learning.unived.ac.id		publik ▪ Mempelajari Perlunya Kriteria Etika dalam Kebijakan Publik ▪ Mempelajari Memutuskan Pilihan Etis dalam Kebijakan Publik ▪ Mempelajari Contoh Kasus		▪ Penguasaan terhadap Pengertian etika kebijakan publik ▪ Penguasaan terhadap Perlunya Kriteria Etika dalam Kebijakan Publik ▪ Penguasaan terhadap Memutuskan Pilihan Etis dalam Kebijakan Publik ▪ Mampu memberikan Contoh Kasus dalam etika administrasi publik	
3, 4	Memahami makna Patologi tentang birokrasi	▪ Pengertian patologi birokrasi ▪ Jenis patologi birokrasi ▪ Sebab dan akibat patologi birokrasi ▪ Kondisi patologi birokrasi di Indonesia	Bentuk : Kuliah Aktifitas dikelas : ▪ Pembelajaran Cooperatif & Ceramah dan tanya jawab ▪ Tugas mandiri (studi kasus) Media : Komputer (Laptop) dan	TM : 3x(1x50") TT : 3x(1x60") BM : 3x(1x60")	▪ Mempelajari Pengertian patologi birokrasi ▪ Mempelajari Jenis patologi birokrasi ▪ Mempelajari Sebab dan akibat	Kriteria : Penguasaan materi Bentuk Non test : Tugas mandiri	▪ Penguasaan terhadap Pengertian patologi birokrasi ▪ Mampu menyebutkan Jenis patologi birokrasi	2%

			LCD, Projector On-Line : E-Learning : http://e-learning.unived.ac.id		patologi birokrasi ▪ Mempelajari Kondisi patologi birokrasi di indonesia		▪ Mampu menyebutkan Sebab dan akibat patologi birokrasi ▪ Mampu memberikan gambaran tentang Kondisi patologi birokrasi di indonesia	
5	Memahami makna tentang Korupsi dan solusi penanganannya	▪ Definisi korupsi ▪ Korupsi sebagai fraud ▪ Jenis korupsi ▪ Faktor-faktor yang menyebabkan tingginya faktor korupsi ▪ Pengaruh dan akibat korupsi ▪ Penanganan korupsi ▪ Etika sebagai upaya pencegahan korupsi ▪ Contoh kasus korupsi	Bentuk : Kuliah Aktifitas dikelas : ▪ Pembelajaran Cooperatif & Ceramah dan tanya jawab ▪ Tugas mandiri (studi kasus) Media : Komputer (Laptop) dan LCD, Projector On-Line : E-Learning : http://e-learning.unived.ac.id	TM : 3x(1x50") TT : 3x(1x60") BM : 3x(1x60")	▪ Mempelajari Definisi korupsi ▪ Mempelajari Korupsi sebagai fraud ▪ Mempelajari Jenis korupsi ▪ Mempelajari Faktor-faktor yang menyebabkan tingginya faktor korupsi ▪ Mempelajari Pengaruh dan akibat korupsi ▪ Mempelajari Penanganan korupsi ▪ Mempelajari	Kriteria : Penguasaan materi Bentuk Non test : Tugas mandiri	▪ Penguasaan terhadap Definisi korupsi ▪ Penguasaan terhadap Korupsi sebagai fraud ▪ Mampu menyebutkan Jenis korupsi ▪ Mampu menyebutkan Faktor-faktor yang menyebabkan tingginya faktor korupsi	2%

					Etika sebagai upaya pencegahan korupsi ▪ Mempelajari Contoh kasus korupsi		▪ Mampu memberikan gambaran tentang Pengaruh dan akibat korupsi ▪ Mampu menyebutkan Penanganan korupsi ▪ Mampu memberikan gambaran tentang Etika sebagai upaya pencegahan korupsi ▪ Mampu memberikan Contoh kasus korupsi	
6, 7	Mampu memahami makna tentang Penerapan etika dalam good governance	▪ Pengertian etika ▪ Peranan etika ▪ Pengertian good governance ▪ Tujuan good governance ▪ Prinsip-prinsip good governance ▪ Penerapan etika dalam good governance ▪ Contoh kasus etika	<u>Bentuk :</u> Kuliah <u>Aktifitas dikelas :</u> ▪ Pembelajaran Kooperatif & Ceramah dan tanya jawab ▪ Tugas mandiri (studi kasus) <u>Media :</u> Komputer (Laptop) dan LCD, Projector	TM : 3x(1x50") TT : 3x(1x60") BM : 3x(1x60")	▪ Mempelajari Pengertian etika ▪ Mempelajari Peranan etika ▪ Mempelajari Pengertian good governance ▪ Mempelajari Tujuan good governance	Kriteria : Penguasaan materi Bentuk Non test : Tugas mandiri	▪ Penguasaan terhadap Pengertian etika ▪ Penguasaan terhadap Peranan etika ▪ Penguasaan terhadap Pengertian good	2%

		dalam good governance	On-Line : E-Learning : http://e-learning.unived.ac.id		▪ Mempelajari Prinsip-prinsip good governance ▪ Mempelajari Penerapan etika dalam good governance ▪ Mempelajari Contoh kasus etika dalam good governance		governance ▪ Mampu menyebutkan Tujuan good governance ▪ Mampu menyebutkan Prinsip-prinsip good governance ▪ Penguasaan terhadap Penerapan etika dalam good governance ▪ Mampu memberikan Contoh kasus etika dalam good governance	
8	Ujian Tengah Semester (UTS)							30%
9	Memahami makna Etika terapan	▪ Pengertian etika terapan ▪ Peranan etika dalam dunia modern ▪ Munculnya etika terapan ▪ Bidang garapan etika terapan ▪ Pendekatan etika	Bentuk : Kuliah Aktifitas dikelas : ▪ Pembelajaran Kooperatif & Ceramah dan tanya jawab ▪ Tugas mandiri (studi kasus) Media : Komputer (Laptop) dan	TM : 3x(1x50") TT : 3x(1x60") BM : 3x(1x60")	▪ Mempelajari Pengertian etika terapan ▪ Mempelajari Peranan etika dalam dunia modern ▪ Mempelajari Munculnya etika terapan	Kriteria : Penguasaan materi Bentuk Non test : Tugas mandiri	▪ Penguasaan terhadap Pengertian etika terapan ▪ Mampu menjelaskan Peranan etika dalam dunia modern	2%

		terapan - Metode etika terapan - Contoh kasus etika terapan	LCD, Projector On-Line : E-Learning : http://e-learning.unived.ac.id		- Mempelajari Bidang garapan etika terapan - Mempelajari Pendekatan etika terapan - Mempelajari Metode etika terapan - Mempelajari Contoh kasus etika terapan		- Mampu menjelaskan Munculnya etika terapan - Mampu menjelaskan Bidang garapan etika terapan - Mampu menjelaskan Pendekatan etika terapan - Mampu menjelaskan Metode etika terapan - Mampu memberikan Contoh kasus etika terapan	
10,11	Mampu memahami makna Permasalahan etika pelayanan publik	- Pengertian etika - Pengertian administrasi - Pengertian administrasi publik - Pengertian etika administrasi publik - Permasalahan etika administrasi - Wilayah rawan penyakit administrasi	Bentuk : Kuliah Aktifitas dikelas : - Pembelajaran Kooperatif & Ceramah dan tanya jawab - Tugas mandiri (studi kasus) - Praktikum Pascal On-Line : E-Learning : http://e-learning.unived.ac.id	TM : 3x(1x50") TT : 3x(1x60") BM : 3x(1x60")	- Mempelajari Pengertian etika - Mempelajari Pengertian administrasi - Mempelajari Pengertian administrasi publik - Mempelajari Pengertian etika	Kriteria : Penguasaan materi Bentuk Non test : Tugas mandiri	- Penguasaan terhadap Pengertian etika - Penguasaan terhadap Pengertian administrasi - Penguasaan terhadap Pengertian administrasi publik	2%

					administrasi publik ▪ Mempelajari Permasalahn etika administrasi ▪ Mempelajari Wilayah rawan penyakit administrasi		▪ Penguasaan terhadap Pengertian etika administrasi publik ▪ Mampu menjelaskan Permasalahn etika administrasi ▪ Mampu menjelaskan Wilayah rawan penyakit administrasi	
12,13	Mampu memahami makna Kebijakan publik sebagai esensi tindakan administrasi publik	▪ Kebijakan publik sebagai keputusan moral ▪ Contoh kasus Kebijakan publik sebagai esensi tindakan administrasi publik	Bentuk : Kuliah Aktifitas dikelas : ▪ Pembelajaran Cooperatif & Ceramah dan tanya jawab ▪ Tugas mandiri (studi kasus) ▪ Program Pascal Media : Komputer (Laptop) dan LCD, Projector On-Line : E-Learning : http://e-learning.unived.ac.id	TM : 3x(1x50") TT : 3x(1x60") BM : 3x(1x60")	▪ Mempelajari Kebijakan publik sebagai keputusan moral ▪ Mempelajari Contoh kasus Kebijakan publik sebagai esensi tindakan administrasi publik	Kriteria : Penguasaan materi Bentuk Non test : Tugas mandiri	▪ Penguasaan terhadap Kebijakan publik sebagai keputusan moral ▪ Mampu memberikan Contoh kasus Kebijakan publik sebagai esensi tindakan administrasi publik	2%

14,15	Mampu memahami makna Etika administrasi publik dalam prakteknya	▪ Pengertian etika administrasi publik ▪ Etika administras dalam praktek ▪ Fungsi kode etik profesi ▪ Kode etik administrasi secara umum ▪ Kode etik ASN ▪ Contoh kasus kode etik profesi di indonesia	Bentuk : Kuliah Aktifitas dikelas : ▪ Pembelajaran Kooperatif & Ceramah dan tanya jawab ▪ Tugas mandiri (studi kasus) ▪ Program Pascal On-Line : E-Learning : http://e-learning.unived.ac.id	TM : 3x(1x50") TT : 3x(1x60") BM : 3x(1x60")	▪ Mempelajari Pengertian etika administrasi publik ▪ Mempelajari Etika administras dalam praktek ▪ Mempelajari Fungsi kode etik profesi ▪ Mempelajari Kode etik administrasi secara umum ▪ Mempelajari Kode etik ASN ▪ Mempelajari Contoh kasus kode etik profesi di indonesia	Kriteria : Penguasaan materi Bentuk Non test : Tugas mandiri	▪ Penguasaan terhadap Pengertian etika administrasi publik ▪ Penguasaan terhadap Etika administras dalam praktek ▪ Mampu menyebutkan n Fungsi kode etik profesi ▪ Penguasaan terhadap Kode etik administrasi secara umum ▪ Penguasaan terhadap Kode etik ASN ▪ Mampu memberikan Contoh kasus kode etik profesi di indonesia	2%
16	Ujian Akhir Semester (UAS)							40%

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
6. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.